

Turnitin Originality Report

Processed on: 23-Aug-2024 1:41 PM WIB
 ID: 2436577796
 Word Count: 1925
 Submitted: 3

C-7.pdf By ragil setia dianingati

Similarity Index

19%

Similarity by Source

Internet Sources: 18%
 Publications: 12%
 Student Papers: 4%

1% match (Internet from 13-Sep-2023)

<https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/amj/article/download/5514/4639/>

1% match (Internet from 23-Feb-2023)

<http://repository.akfarsurabaya.ac.id/view/year/2022.type.html>

1% match (Internet from 26-May-2023)

https://www.persagi.org/ejournal/index.php/Gizi_Indon/article/download/363/227

1% match (student papers from 27-Aug-2023)

[Submitted to Universiti Teknologi Petronas on 2023-08-27](#)

1% match (Anita Agustina, Choiril Hana Mustofa, Nurul Hidayah. "Analisis Kadar Kafein Pada Minuman Cokelat Kemasan Yang Dijual Di Swalayan X Kota Klaten Dengan Metode Titrasi Bebas Air", CERATA Jurnal Ilmu Farmasi, 2023)

[Anita Agustina, Choiril Hana Mustofa, Nurul Hidayah. "Analisis Kadar Kafein Pada Minuman Cokelat Kemasan Yang Dijual Di Swalayan X Kota Klaten Dengan Metode Titrasi Bebas Air", CERATA Jurnal Ilmu Farmasi, 2023](#)

1% match (Internet from 18-Jul-2021)

<http://www.stikes-hi.ac.id/jurnal/index.php/rik/article/download/516/169/>

1% match (Internet from 12-Feb-2024)

<https://siakad.stikesdhs.ac.id/article/4003180019/>

1% match (Internet from 24-Sep-2022)

<https://archiv.ub.uni-marburg.de/es/2022/0109/pdf/bmf-48.pdf>

1% match (Internet from 01-Jul-2023)

<https://digilib.esaunggul.ac.id/faktorfaktor-yang-berhubungan-denganperilaku-keselamatan-berkendara-safetyriding-pada-mahasiswa-program-studi-giziuniversitas-esa-unggul-tahun-2018-12818.html>

1% match (Internet from 24-Sep-2022)

<http://eprints.dinus.ac.id/7550/>

1% match (Internet from 05-May-2024)

<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JIH/article/download/16391/pdf>

1% match (Internet from 26-Jun-2023)

https://repository.um-surabaya.ac.id/174/2/BAB_1.pdf

1% match (Hendra Tandjung, Weny Indayany Wiyono, Deby Afriani Mpila. "PENGETAHUAN DAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK SECARA SWAMEDIKASI PADA MASYARAKAT DI KOTA MANADO", PHARMACON, 2021)

[Hendra Tandjung, Weny Indayany Wiyono, Deby Afriani Mpila. "PENGETAHUAN DAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK SECARA SWAMEDIKASI PADA MASYARAKAT DI KOTA MANADO", PHARMACON, 2021](#)

1% match (Internet from 20-Jan-2021)

<http://ners.fkep.unand.ac.id/index.php/ners/article/download/325/215>

1% match (Internet from 11-Aug-2024)

<https://repositorio.upao.edu.pe/handle/20.500.12759/2870>

1% match (Internet from 05-Nov-2020)

<https://afiasi.unwir.ac.id/index.php/afiasi/article/download/92/81/>

1% match (Internet from 07-Sep-2021)

<http://docplayer.info/61278330-Bab-iii-metode-penelitian.html>

1% match (Internet from 22-Oct-2019)

<https://id.scribd.com/doc/285740924/Unud-939-1166002174-Tesis-Riska-Fix>

1% match (Internet from 20-Jul-2024)

<https://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jops/article/download/4513/1921/>

1% match (Internet from 31-Mar-2024)

<https://kabinetrakyat.com/mg-oh-3/>

1% match (Internet from 12-Sep-2022)

<http://repository.stikes-bhm.ac.id/622/1/1.pdf>

< 1% match (Internet from 20-Dec-2020)

<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1586159&title=Peran+pola+asuh+otoritatif+dan+internal+locus+of+control+terhadap+kecerdasan+emosional+remaja+madya+di>

< 1% match ()

[Ulfi, Nuriya. "Efektivitas program bantuan sosial tunai dalam membantu perekonomian masyarakat terdampak pandemi covid-19 menurut prespektif ekonomi Islam : studi di Kelurahan Kelapa Dua Wetan Kecamatan Ciracas Jakarta Timur", 2021](#)

< 1% match (Internet from 26-Jun-2023)

https://file.umj.ac.id/data/UMJ_PRESS/Jurnal%20Juni_2022.pdf

< 1% match (Internet from 12-Jan-2021)

<http://garuda.ristekbrin.go.id/author/view/336071?page=8>

< 1% match (Internet from 15-Oct-2021)

https://jurnafis.untan.ac.id/index.php/publika/article/download/1389/pdf_309

< 1% match (Internet from 24-Oct-2020)

<http://jurnalkesos.ui.ac.id/index.php/jiks/article/download/119/80>

< 1% match (Internet from 22-Sep-2021)

<http://repo.stikesborneolestari.ac.id/646/1/Hartini.pdf>

< 1% match (Internet from 28-Apr-2021)

<http://repository.iainbengkulu.ac.id/3993/1/NYIMAS%20ADITYA%20EKA%20PUTRI.pdf>

Submitted Revised Accepted Published : 31 Agustus 2022 : 9 September 2022 Generics : Journal of Research in Pharmacy : 16 September 2022 Vol 2, Edisi 2, Tahun 2022 : 17 September 2022 e-ISSN : 2774-9967 HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU PENGGUNAAN SUPLEMEN VITAMIN C PADA MASYARAKAT SAAT PANDEMI COVID-19: di DAERAH KECAMATAN LAMONGAN KABUPATEN LAMONGAN Relationship Between [The Level of Knowledge and The Behaviour of Using](#) Vitamin C Supplements [in The Community](#) During The Covid-19 Pandemic: in Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan Alisa Qurrota A'yuna¹, Eva Annisaa¹, Ragil Setia Dianingati^{1*} 1Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro *Corresponding author : rsdianingati@lecturer.undip.ac.id ABSTRAK COVID-19 yang telah resmi ditetapkan oleh WHO sebagai pandemi global, membuat masyarakat Indonesia cemas dan mulai mengonsumsi suplemen untuk menjaga imunitas tubuh. Suplemen vitamin yang paling banyak dikonsumsi yakni suplemen vitamin C. Suplemen ini banyak diminati masyarakat [tanpa mengetahui efek sampingnya jika dikonsumsi berlebihan dalam jangka waktu yang lama](#). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat mengenai khasiat dan efek samping suplemen vitamin C, mengetahui perilaku masyarakat dalam menggunakan suplemen vitamin C selama pandemi COVID-19, serta mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku penggunaan suplemen vitamin C pada masyarakat saat pandemi COVID-19 di Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 114 orang dan uji statistik menggunakan Chi-square. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat di Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan yang tergolong baik yaitu sebanyak 44%, cukup sebanyak 32%, serta kurang sebanyak 24%. Adapun perilaku masyarakat yang tergolong baik sebanyak 36%, cukup sebanyak 32%, dan kurang sebanyak 32%. Seluruh karakteristik sampel memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat pengetahuan ($p < 0,05$). Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan suplemen vitamin C ($p = 0,000$). Kata Kunci : chi-square, cross sectional, purposive sampling, observasional analitik. ABSTRACT COVID-19 global pandemic made the Indonesian people more anxious and sought various ways to avoid it, including maintain their health and immunity by taking vitamin supplements and immune boosters. Vitamin C supplements are mostly consumed by the public but it is in great demand due to public ignorance about their side effects, especially when consumed in excessive amounts for a long period. The purpose of this study was to determine public knowledge about the efficacy and side effects of vitamin C supplements, to know the behavior of the community in using vitamin C supplements, and to determine the relationship between the level of knowledge and the behavior of using vitamin C supplements in the community during the COVID-19 pandemic in Lamongan District, Lamongan Regency. This research was an analytic observational study with a cross-sectional design. The sampling technique used purposive sampling with a total sample of 114 people. As for the behavior of the people who are classified as good as much as statistical test using Chi-square. The analysis results showed that the level of knowledge of the people in Lamongan District, Lamongan Regency, which is classified as good (44%), sufficient (32%), and less (24%). While the level of behaviour of the people, which is classified as good (36%), enough (32%), and less (32%). All sample characteristics had a significant relationship with the level of knowledge ($p < 0,05$). There is a significant relationship between the level of knowledge with the behavior of using vitamin C supplements ($p = 0,000$). Keywords : chi-square, cross sectional, purposive sampling, and analytic observational. PENDAHULUAN Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan peningkatan kasus harian yang signifikan membuat masyarakat cemas dan mengupayakan berbagai cara agar dapat terhindar dari COVID-19, dengan cara meminum suplemen vitamin. Suplemen vitamin yang paling banyak dikonsumsi masyarakat yakni suplemen vitamin C. Setelah dilakukan wawancara kualitatif pada tiga pengelola apotek di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan, semua narasumber mengakui terjadinya kekosongan stok suplemen vitamin C pada awal pandemi. Semua narasumber setuju bahwa penjualan suplemen vitamin C mengalami kenaikan selama pandemi COVID-19. Alasan suplemen vitamin C banyak diminati masyarakat selama pandemi COVID-19 adalah efek sampingnya dianggap minimal. Nyatanya, suplemen vitamin C yang seharusnya dapat menjadi antioksidan dan menjaga daya tahan tubuh, justru dapat menjadi penyebab batu ginjal jika dikonsumsi secara berlebihan dan dalam jangka waktu lama. Efek samping lain seperti diare dan mual-muntah pun dapat terjadi (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020; Asri, 2020; Femi et al., 2003). Pengetahuan berperan penting dalam pemilihan sumber vitamin C tambahan oleh masyarakat karena dapat mempengaruhi perilaku individu ditambah dengan faktor-faktor lain seperti latar belakang pendidikan, pendapatan, dan pengalaman menggunakan vitamin C (Ernawati et al., 2009). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan suplemen vitamin C pada masyarakat saat pandemi COVID-19 di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. Penelitian ini dilakukan saat pandemi COVID-19 dan diharapkan dapat dijadikan sebagai data awal saat mengambil langkah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menggunakan suplemen vitamin C secara rasional. METODE Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga September 2021 di Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan ethical clearance dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dengan No. No.338/EC/KEPK/FK-UNDIP/VIII/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 114 orang yang ditentukan secara purposive sampling dengan kriteria inklusi masyarakat yang pernah menggunakan suplemen vitamin C secara peroral selama pandemi COVID-19. Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Sampel Karakteristik Sampel (n = 114) Frekuensi Jumlah Persentase (%) Umur 18 - 25 tahun 26 - 35 tahun 36 - 45 tahun Jenis Kelamin Laki-laki Perempuan Pengalaman Tidak pernah menggunakan suplemen vitamin C sebelum pandemi COVID-19 Pernah menggunakan suplemen vitamin C sebelum pandemi COVID-19 Pendidikan Dasar (\leq SMP) Menengah (\leq SMA) Tinggi ($>$ SMA) Pekerjaan Tidak/belum bekerja Bekerja Sumber informasi Keluarga Teman Media cetak Media elektronik Internet atau media sosial Lingkungan Tidak dekat dengan fasilitas kesehatan ($>$ 3 km) Dekat dengan fasilitas kesehatan (\leq 3 km) Sosial budaya Masyarakat/orang terdekat responden tidak mengonsumsi vitamin C tanpa resep dokter Masyarakat/orang terdekat responden mengonsumsi vitamin C tanpa resep dokter 44 30 44 70 54 29 42 43 56 58 27 18 17 26 67 47 64 50 35 39 26 39 61 53 47 25 37 38 49 51 23 24 16 14 23 59 41 56 44 dan berusia 18 - 45 tahun yang bersedia menjadi responden (mengisi informed consent) dan mengisi kuesioner. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu jawaban kuesioner yang tidak lengkap dan responden yang bekerja sebagai tenaga

kehatan. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perilaku penggunaan suplemen vitamin C dan variabel bebas pada penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan masyarakat di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. Penelitian ini dilaksanakan dalam kondisi pandemi COVID-19, maka untuk meminimalkan kontak langsung dengan masyarakat dalam rangka pencegahan penularan COVID-19, pengambilan data dilakukan menggunakan kuisioner secara daring. Pada uji validitas dan reliabilitas kuisioner digunakan sebanyak 40 orang, dan 114 orang digunakan sebagai sampel. Uji statistik untuk mengetahui hubungan dari variabel bebas dan terikat menggunakan uji Chi-square. Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Sampel Parameter Frekuensi Pengetahuan Frekuensi Perilaku Jumlah Persentase (%) Jumlah Persentase (%) Baik Cukup Kurang 50 37 27 44 32 24 41 36 37 36 32 32 Jumlah 114 100 114 100 Tabel 3. Hubungan Karakteristik Sampel terhadap Pengetahuan Karakteristik sampel Nilai p Umur 0,006 Jenis kelamin 0,003 Pengalaman 0,001 Pendidikan 0,002 Pekerjaan 0,001 Informasi 0,002 Lingkungan 0,016 Sosial budaya 0,002 HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Deskriptif Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas sampel pada penelitian ini berumur 26 - 35 tahun yaitu sebanyak 44 orang (39%). Pada kategori jenis kelamin, jumlah sampel berjenis kelamin perempuan lebih besar yaitu 70 orang (61%). Pada kategori pengalaman, sampel yang tidak pernah menggunakan suplemen vitamin C sebelum pandemi COVID-19 berjumlah lebih banyak yaitu 60 orang (53%). Pada kategori pendidikan, mayoritas sampel memiliki pendidikan tinggi (> SMA) yaitu sebanyak 43 orang (38%). Pada kategori pekerjaan, mayoritas responden yang mengisi kuisioner adalah responden yang bekerja/memiliki pekerjaan yaitu sebanyak 58 orang (51%). Pada kategori sumber informasi, mayoritas responden mendapatkan informasi mengenai suplemen vitamin C dari teman yaitu sebanyak 27 orang (24%). Pada kategori lingkungan, mayoritas responden tinggal di lingkungan dengan jarak yang tidak terlalu dekat dengan fasilitas kesehatan (> 3 km) yaitu sebanyak 67 orang (59%). Pada kategori sosial budaya, responden dengan masyarakat/orang terdekat yang tidak mengonsumsi vitamin C tanpa resep dokter berjumlah lebih banyak yaitu 64 orang (56%). Uji Statistik Hubungan Karakteristik Sampel terhadap Tingkat Pengetahuan Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara umur, jenis kelamin, pengalaman, pendidikan, pekerjaan, informasi, lingkungan, dan sosial budaya terhadap pengetahuan karena hasil analisis hubungan karakteristik sampel terhadap pengetahuan memiliki nilai $p < 0,05$. Tabel 4. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Perilaku Perilaku Pengetahuan Kurang N Cukup N Baik N Total N Nilai p Kurang 18 6 3 27 Cukup 12 17 8 37 Baik 6 14 30 50 Total 36 37 41 114 Uji Statistik Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Perilaku Penggunaan Suplemen Vitamin C Hasil analisis uji Chi-square pada tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku karena memiliki nilai $p = 0,000 < 0,05$. Hasil yang telah didapatkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku penggunaan suplemen vitamin C ($p = 0,000$). Hasil penelitian yang dilakukan di Kebonsari Kota Surabaya pada tahun 2020, menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan suplemen kesehatan ($p = 0,000$) (Mukti, 2020). Penelitian lain Sugihantoro pada tahun 2020, juga mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku ($p = 0,000$) (Sugihantoro et al., 2020). Hal tersebut dikarenakan pengetahuan merupakan salah satu faktor utama yang menjadikan perubahan perilaku dalam diri seseorang atau disebut dengan faktor predisposisi perilaku. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan bersifat lebih konsisten daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmojo, 2014). SIMPULAN Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 44%, pengetahuan cukup sebanyak 32%, dan pengetahuan kurang sebanyak 24% mengenai suplemen vitamin C. Sebanyak 36% masyarakat di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan memiliki perilaku yang baik dalam menggunakan suplemen vitamin C selama pandemi COVID-19, sedangkan yang berperilaku cukup dan kurang yaitu masing-masing sebanyak 32%. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan suplemen vitamin C pada masyarakat di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan saat pandemi COVID-19. DAFTAR PUSTAKA Ernawati, F., Rimbawan, Riyadi, H., Wibawan, I.W.T., dan Muhilal (2009) 'Pengaruh Suplementasi Vitamin C Dibandingkan dengan Multi Vitamin Mineral Terhadap Status Zat Gizi Antioksidan pada Wanita Pekerja', Jurnal Gizi Indonesia, 32(1):10-21. doi: 10.36457/gizindo.v32i1.62. Femi, O., Hadibroto, I., dan Alam, S.. (2004) Seluk Beluk Food Supplement. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID- 19. (2020) Protokol Percepatan Penanganan Pandemi COVID-19. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Mukti, A.W. (2020) 'Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku Penggunaan Suplemen Kesehatan Warga Kebonsari Surabaya di Masa Pandemi Covid-19', Jurnal Sains dan Farmasi Klinis, 1(1): 20-25. ISSN : 2746-6418. Notoatmodjo, S. (2014) Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Sugihantoro, H, Hakim, A., Kurniawati Laili, K., dan Ramadhani, R. (2020) 'Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku Penggunaan Antibiotik pada Konsumen Tiga Apotek di Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa', 3(2): 102-112. doi: 10.29313/jiff.v3i2.5655. Generics : Journal of Research in Pharmacy Vol 1, Edisi 2, Tahun 2022 e-ISSN : 2774-9967 Generics : Journal of Research in Pharmacy Vol 1, Edisi 2, Tahun 2022 e-ISSN : 2774-9967 Generics : Journal of Research in Pharmacy Vol 1, Edisi 2, Tahun 2022 e-ISSN : 2774-9967 Generics : Journal of Research in Pharmacy Vol 1, Edisi 2, Tahun 2022 e-ISSN : 2774-9967 93 94 95 96 97 98